

## ABSTRAK

*Nadila Jahrawi, 2022, Penerapan Kegiatan Bercocok Tanam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Al-Fawaid. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Thorik Aziz, M.Pd.*

### **Kata Kunci: Penerapan Kegiatan Bercocok Tanam, Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini**

Perkembangan motorik pada anak merupakan salah satu aspek yang selalu menjadi perhatian utama bagi orangtua maupun pendidik. Setiap Pendidik atau lembaga untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak Yang sering dilakukan adalah dengan pemberian kegiatan olahraga. Namun di RA Al-Fawaid untuk mengembangkan kemampuan motoric kasar salah satunya dilakukan dengan cara melakukan kegiatan bercocok tanam.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana penerapan kegiatan bercocok tanam untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA Al-Fawaid, *kedua* apa manfaat dari penerapan kegiatan bercocok tanam untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA Al-Fawaid, dan *ketiga* apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan bercocok tanam untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA Al-Fawaid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dengan teknik metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan kegiatan bercocok tanam untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dilakukan dengan cara guru mendemonstrasikan terlebih dahulu mengenai media yang akan dipakai serta memberikan contoh cara menanam yang benar dan membiasakan anak untuk merawatnya setiap hari dengan cara mengajak dan mendampingi anak saat menyiram tanaman. *Kedua*, manfaat dari penerapan kegiatan bercocok tanam bagi anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak, anak akan memiliki rasa tanggung jawab dan dapat melatih kesabaran anak. *Ketiga*, faktor pendukung, halaman sekolah yang cocok untuk diletakkan beberapa pot dan pemerolehan air yang mudah didapat sedangkan faktor penghambatnya yaitu minimnya alat untuk bercocok tanam bagi anak, cuaca yang kurang mendukung dan keadaan sekolah yang dekat dengan beberapa rumah tetangga yang diantaranya mempunyai hewan ternak yang dapat memakan tanaman yang telah ditanma oleh anak.